

SISTEM INFORMASI PEMESANAN BUS PARIWISATA PADA P.T. MS MADANI SHANTIKA BERBASIS WEB

Zanzibar Ahmad Awwalu, Aris Rakhmadi

**Prodi Teknik Informatika, Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas
Muahmmadiyah Surakarta**

Abstrak

P.T. MS Madani Shantika merupakan suatu perusahaan layanan transportasi khususnya pariwisata yang berlokasi di Madiun. Aktivitas pemesanan bus pariwisata di P.T. MS Madani Shantika masih secara manual yaitu mengunjungi kantor secara langsung atau melalui telepon. Permasalahan yang dialami mengakibatkan perusahaan kesulitan dalam mengatur permintaan yang masuk, sehingga banyak penyewa yang kecewa karena tidak mendapatkan pesanan yang diminta. Tujuan perancangan sistem informasi pemesanan bus pariwisata adalah untuk memudahkan penyewa dalam melakukan reservasi bus pariwisata di P.T. MS Madani Shantika. Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Bus Pariwisata menggunakan metode *waterfall* atau model air terjun yang biasa disebut siklus hidup klasik yang merekomendasikan pendekatan terstruktur untuk perancangan sistem. Hasil pengujian awal menggunakan metode *blackbox* yang memperoleh hasil baik atau valid setiap *input-output* dari sistem tersebut, pengujian kedua dengan metode *System Usability Scale* memiliki tingkatan skala kelas *grade C* (70-80) dengan perolehan rata-rata nilai sebesar 72.1

Kata kunci : *Bus Pariwisata, Pemesanan*

Abstract

P.T. MS Madani Shantika is a transportation service company, particularly in the field of tourism, located in Madiun. Currently, the reservation process for their tourism buses is manual, either requiring customers to visit the office in person or make reservations through telephone calls. This manual process has led to difficulties in managing incoming requests, resulting in many customers being disappointed due to not getting their desired bookings. The objective of designing an Information System for Tourism Bus Reservation at P.T. MS Madani Shantika is to facilitate customers in making reservations for their tourism buses. The proposed design follows the waterfall method or the classic lifecycle model, which advocates a structured approach to system design. Initial testing of the system using the black box method yielded positive and valid results for each input-output of the system. The second testing, using the *System Usability Scale*, rated the system with a grade C level (70-80), with an average score of 72.1.

Keywords: *Tourism Bus, Reservation*

1. PENDAHULUAN

P.T. MS Madani Shantika merupakan suatu perusahaan layanan transportasi khususnya pariwisata yang berlokasi di Madiun. Pemesanan merupakan tindakan yang dilakukan penyewa sebelum melakukan pembelian (Simatupang & Sianturi, 2019). Aktivitas pemesanan bus pariwisata di P.T. MS Madani Shantika masih secara manual yaitu mengunjungi kantor secara langsung atau melalui telepon (Suprianto & Dani, 2011). Metode operasional tersebut masih dianggap tidak cukup efektif dan efisien, karena dalam proses bisnis masih menerapkan metode pencatatan yang dapat menimbulkan beberapa kendala (Oktapiah & Hasti, 2020). Permasalahan yang dialami mengakibatkan perusahaan kesulitan dalam mengatur permintaan yang masuk, sehingga banyak penyewa yang kecewa karena tidak mendapatkan pesanan yang diminta (Setyawan, 2015). Fasilitas adalah perangkat fisik yang memberikan kemudahan kepada penyewa yang melakukan aktivitasnya agar kebutuhan dan keinginannya terpenuhi (Minarta et al., 2023).

(Kristiawan et al., 2015) mengatakan sistem transaksi yang berjalan secara offline menimbulkan banyak permasalahan, karena membutuhkan waktu untuk memperoleh informasi tentang pemesanan bus yang tersedia. Peranan IT melalui sistem informasi yang cepat dan tanggap dianggap menjadi solusi terbaik agar seluruh sistem bisa saling terintegrasi (Vries, 2007).

Berdasarkan hasil berbagai sumber, sistem informasi merupakan hubungan dasar hubungan untuk mengolah informasi yang diperlukan, supaya menjadi informasi yang akurat (Kurniawati et al., 2009). Sistem yang berjalan menyimpan entri data pengguna, pemesanan, ubah jadwal dan pembatalan. Sistem dapat dirancang dengan penambahan fitur tracking armada.

(Suprianto & Dani, 2011). mengidentifikasi masalah yang terjadi pada proses pemesanan dan penanganan penyewa yang masih menggunakan metode manual menggunakan telepon sehingga berlangsung lama dan tidak efektif menyebabkan pemesanan tidak dikelola dengan baik.

Ruang lingkup sistem informasi yang dilakukan memiliki batasan sebagai berikut: data yang dikelola yaitu data penyewa, data manifest penyewa, data pemesanan. Output dari sistem menghasilkan kwitansi yang nantinya ditunjukkan

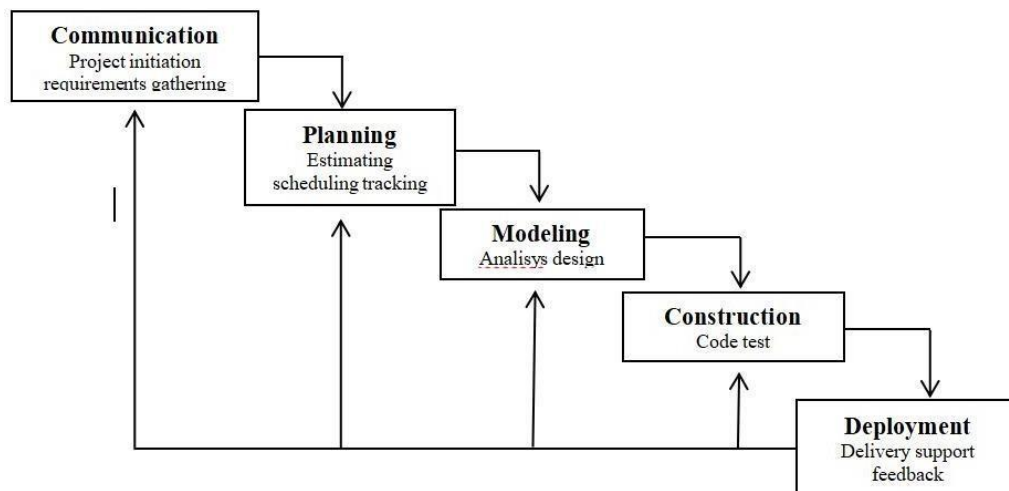
kepada penyewa sebelum melakukan perjalanan. Teknologi yang dikelola antara lain: bahasa Pemrograman PHP, Database My SQL, Framework Ci4, dan web browser.

Tujuan utama pembuatan website tersebut untuk memudahkan penyewa dalam hal pemesanan bus pariwisata pada P.T. MS Madani Shantika. Adapun tujuan lainnya yaitu membangun sistem informasi dan menyediakan layanan terhadap penyewa agar mudah dimengerti dan mudah ditemukan.

Manfaat penelitian Sistem Informasi yaitu, manfaat untuk perusahaan sendiri memberikan kemudahan akses pengguna dalam menemukan informasi perusahaan dan pemesanan bus pariwisata. Manfaat penyewa yaitu memberikan kemudahan penyewa dalam melakukan pemesanan. Manfaat penulis memberikan pengetahuan tentang pemesanan bus pariwisata berbasis *website*.

2. METODE

Perancangan sistem informasi pemesanan bus pariwisata menggunakan metode *waterfall* atau model air terjun yang biasa disebut siklus hidup klasik yang merekomendasikan pendekatan terstruktur untuk perancangan sistem. Tahapan waterfall meliputi Requirements, Planning, Modeling, Construction, Deployment seperti pada Gambar 1 (Pressman, 2015:42).



Gambar 1. Metode Waterfall

2.1 Komunikasi (Project Initiation & Requirements Gathering)

Tahapan kebutuhan termasuk pemantauan pengumpulan data dan wawancara untuk mempelajari apa yang diinginkan pengguna (Prasetyo & Azizah , 2017). Berikut

beberapa

2.1.1 Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional pada sistem pemesanan adalah sistem dapat melakukan *login* dan *register*, sistem dapat melakukan pendataan data penyewa, sistem dapat melakukan transaksi pembayaran, sistem dapat menampilkan laporan data penyewa dan pembayaran (Selmi & Rofiah, 2018).

2.1.2 Kebutuhan Non Fungsional

Kebutuhan non fungsional pada sistem pemesanan bus pariwisata pada P.T. MS Madani Shantika ini adalah: sistem dapat menampilkan cek harga otomatis sebelum transaksi selesai.

2.1.3 Hardware

Hardware yang dibutuhkan untuk merancang sistem berupa laptop sebagai device dan mouse sebagai pendukung.

2.1.4 Software

Perangkat lunak yang diperlukan untuk merancang sistem meliputi *Visual Code Studio*, *bootstrap*, XAMPP dan web browser.

2.2 Planning (Estimating, Scheduling, Tracking)

Tahap ini mentransilasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke perwujudan rancangan agar bisa diaplikasikan menjadi program pada tahap berikutnya (Utarki et al., 2020). Pada tahap ini, penilaian tugas teknis yang akan dirancang, potensi resiko pada sistem, sumber daya yang diperlukan untuk merancang sistem, sistem yang dapat dihasilkan, perencanaan kerja sistem yang akan dilaksanakan, dan pelacakan pengerjaan proses perancangan sistem.

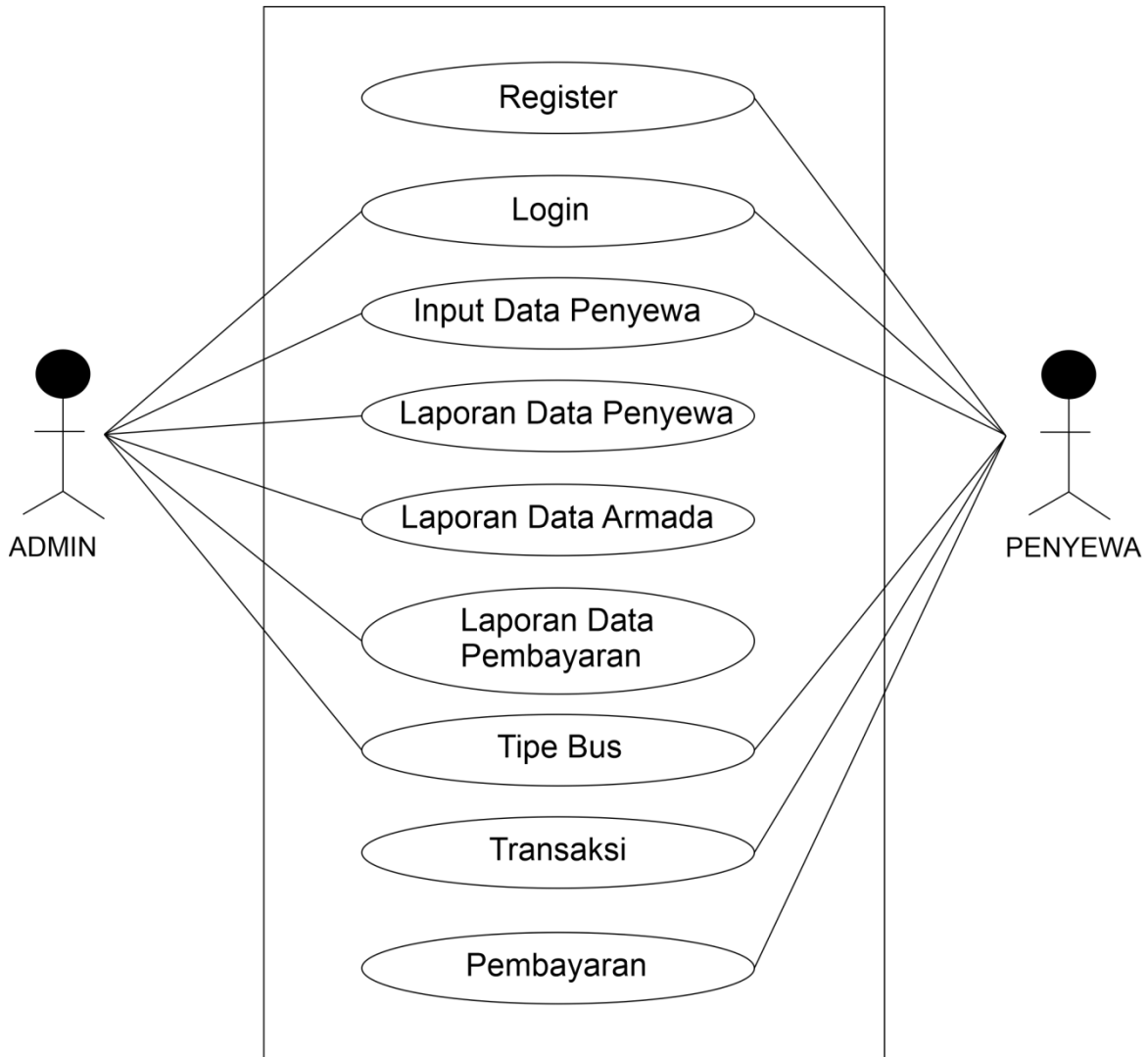
2.3 Modeling (Analisis & Design)

Proses *modeling* ini akan mengartikan kebutuhan-kebutuhan sebuah rancangan sistem yang dapat diperkirakan sebelum dibuat *coding* (Maulana, 2017). Perancangan dan permodelan sistem meliputi rancangan sistem diagram *Unified Modeling Language* (UML) dengan menggunakan *UseCase Diagram*, *Activity Diagram* dan *Physical Database Design*.

2.2.1 UseCase Diagram

Diagram *usecase* pada sistem informasi pemesanan bus pariwisata pada P.T. MS Madani Shantika berbasis website memiliki 2 pengguna yaitu admin dan penyewa. Pada

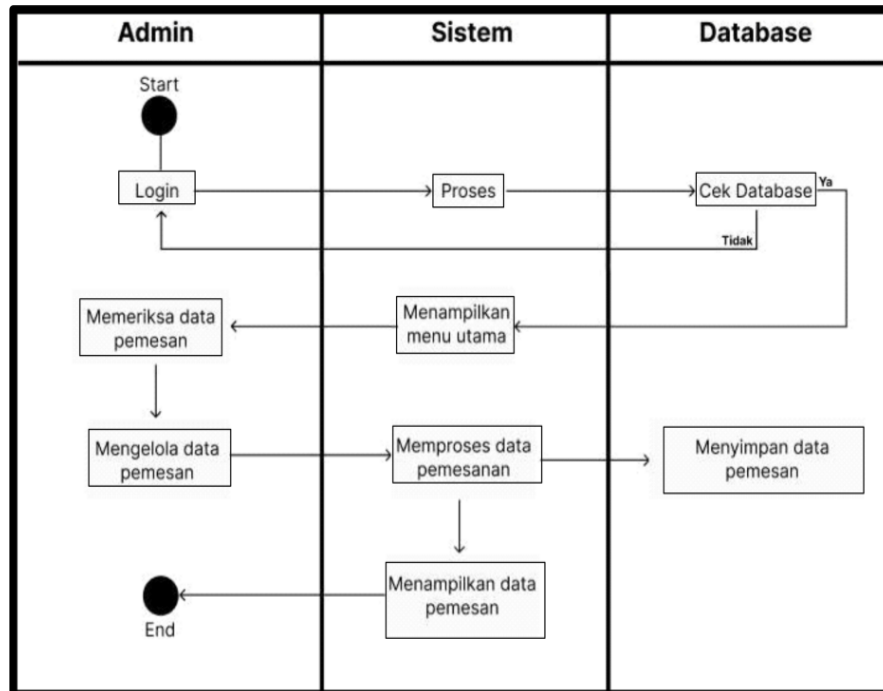
gambar 2 menunjukkan peran admin memiliki peran utama yakni dapat melakukan proses pengolahan data sistem seperti *create, read, update, delete*.



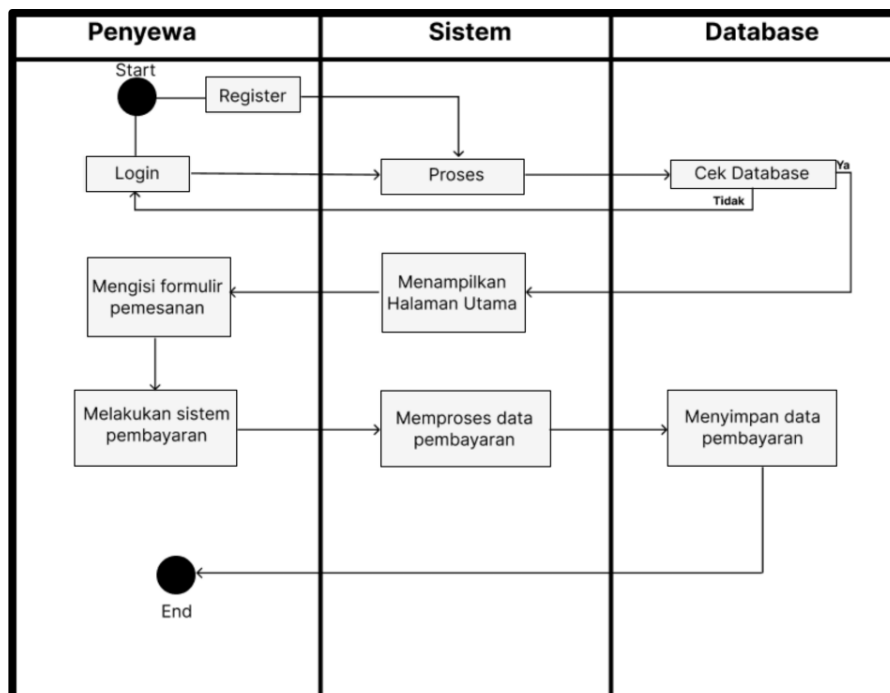
Gambar 2. UseCase Diagram Admin

2.2.2 Activity Diagram

Gambar 4 menggambarkan Diagram Aktivitas admin dalam urutan proses bisnis pemesanan bus pariwisata. Sedangkan gambar 5 menggambarkan diagram aktivitas penyewa dalam urutan proses pemesanan bus pariwisata.



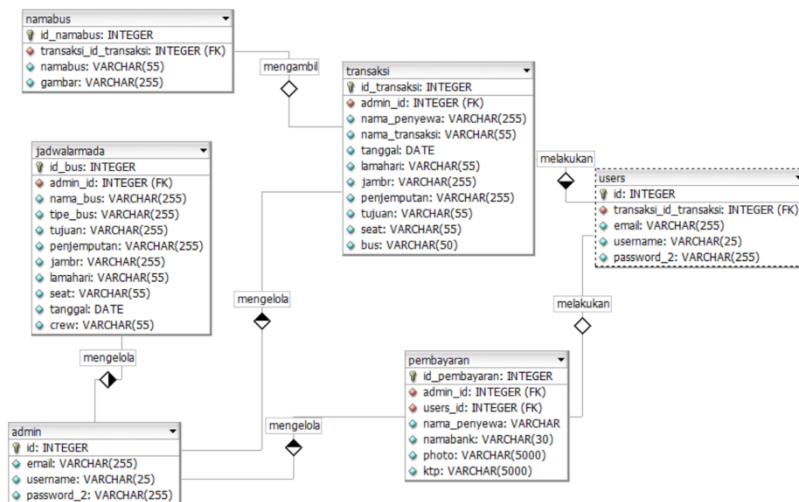
Gambar 4. Activity Diagram Admin



Gambar 5. Activity Diagram Penyewa

2.2.3 Physical Database Design

Physical Database Design merupakan bagian yang memperlihatkan hubungan antara admin dan penyewa yang terlihat dalam gambar 6.



Gambar 6. *Physical Database Design*

2.4 Construction (Code & Test)

Software testing (Pengujian Perangkat Lunak) adalah bagian penting dari jaminan kualitas perangkat lunak yang mewakili evaluasi utama dari spesifikasi, desain, dan kode (Ardiansyah, 2022). Proses menerjemahkan kode tertulis kedalam bentuk, sistem akan dirancang menggunakan *Pemrograman Hypertext Prorocessor* (PHP), *Cascading Style Sheet* (CSS) yang diambil dari template *bootstrap* untuk merancang tampilan dari sistem, Framework Ci4, untuk pengolahan data menggunakan database MySQL.

Pada tahap ini pengembang menguji sistem dengan fase uji. Pertama dengan metode *blackbox* dengan cara memasukkan data secara berulang - ulang kedalam sistem hingga ditemukan kesalahan pada sistem. Kedua adalah menguji kuesioner dengan menanyakan kepada responden tentang sistem yang dirancang (Sauro, 2011). Pengujian ini diperlukan untuk menentukan seberapa baik sistem dapat menangani proses.

2.5 Deployment (Delivery, Support, Feedback)

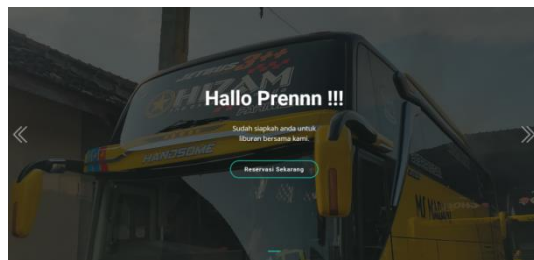
Tahapan *deployment* merupakan tahap implementasi sistem kepada penyewa, pembaruan sistem, evaluasi sistem, dan peningkatan sistem berdasarkan saran yang

diberikan sehingga sistem berjalan dengan sesuai fungsinya (Pressman, 2015:17).

3. HASIL PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan suatu sistem informasi pemesanan bus pariwisata pada P.T. MS Madani Shantika berbasis website. Sistem ini dapat membantu pengguna dalam proses pemesanan bus pariwisata. Dengan menu yang tersedia dapat mempermudah dalam mengakses sistem informasi pemesanan bus pariwisata.

Halaman dashboard merupakan tampilan awal sistem ketika diakses oleh penyewa. Halaman dashboard pada gambar 7 berisi menu reservasi untuk memudahkan penyewa dalam melakukan pemesanan bus pariwisata ms madani.



Gambar 7. Halaman Dashboard Penyewa

Halaman tipe bus pada gambar 8 ditampilkan kepada penyewa supaya lebih memahami dalam pemilihan armada yang akan digunakan. Terdapat fitur home, tentang kami, services dan jadwal trip.



Gambar 8. Halaman Tipe Bus

Halaman login penyewa pada gambar 9 merupakan halaman akses sebelum memasuki halaman jadwal trip dan *reservasi*, berisi formulir *username* dan *password*. Terdapat fitur *registrasi* untuk penyewa yang belum memiliki akun.

Gambar 9. Halaman Login Penyewa

Halaman jadwal penyewa pada gambar 10 tampil setelah penyewa mengakses login masuk. Halaman jadwal penyewa berisi tentang data penyewa yang sudah melakukan reservasi. Penyewa dapat mengetahui jadwal armada yang masih kosong.

Gambar 10. Halaman Jadwal Penyewa

Halaman pemesanan pada gambar 11 tampil ketika penyewa melakukan pemesanan bus pariwisata. Halaman tambah data berisi form pemesanan bus pariwisata ms madani. Berisi nama penyewa, nama transaksi, tanggal, lama hari, jam berangkat, nomor hp, alamat pengemputan, tujuan, armada dan jumlah bangku.

Gambar 11. Halaman Pemesanan Penyewa

Halaman pembayaran tampil ketika penyewa sudah mengisi formulir pemesanan. Fitur halaman pembayaran berisi nomor rekening untuk melakukan

pembayaran uang muka atau pelunasan pemesanan armada. Terdapat fitur upload file bukti pembayaran dan kartu identitas seperti gambar 12.

The screenshot shows a payment interface with three bank logos: BCA, BNI, and BRI. Each logo is accompanied by a 16-digit account number and the name 'Zarobur'. Below the logos, there is a section titled 'Pembayaran' (Payment) with a sub-section 'Upload Bukti Pembayaran' (Upload Payment Proof). This section includes input fields for 'Nama Simpanan Pemasukan' (Deposit Account Name) and 'File Bukti' (Proof File), with instructions to upload a file named 'Stok nama penyewa, contoh: Stok - Pemas'. There are also two 'Pilih File' (Select File) buttons and an 'Upload' button. At the bottom, there is a 'Halaman Utama' (Home) button.

Gambar 12. Halaman Pembayaran

Halaman login admin pada gambar 13 tampil ketika diakses pertama kali oleh admin. Halaman login admin berfungsi untuk akses sistem oleh admin.

The screenshot shows an admin login page. At the top, there is a 'Home' button. Below it, there is a 'Login' section with two input fields: 'Email or username' and 'Password'. A blue 'Login' button is positioned below the password field. At the bottom of the login section, there is a link that says 'Need an account?'. The page has a dark header bar.

Gambar 13. Halaman Login Admin

Halaman utama sistem yang memiliki akses oleh admin pada gambar 14. Terdapat menu halaman utama, jadwal armada, jadwal penyewa, tambah data bus. Sub menu yang tersedia di menu menampilkan fitur tambah data jadwal armada, tambah data penyewa.

The screenshot shows an admin dashboard. On the left, there is a sidebar menu with options: Dashboard, Jadwal Armada, Jadwal Penyewa, Tambah Data Bus, and Data Bus. The main dashboard area has a title 'Dashboard' and four colored cards: 'Jadwal Armada', 'Jadwal Penyewa', 'Tambah Data Bus', and 'Data Bus'. Below the cards, there is a table titled 'Data Armada (100 Data)' with columns: No, Nama, Tipe Armada, Start, Waktu, and Status. The table contains 10 rows of data.

No	Nama	Tipe Armada	Start	Waktu	Status
1	Wajon 01	Reguler 5000 3	2.2.2020 0.00	08.00.00	OK
2	Wajon 02	Reguler 5000 3	2.2.2020 0.00	08.15.00	OK
3	Wajon 03	Reguler 5000 3	2.2.2020 0.00	08.30.00	OK
4	Wajon 04	Reguler 5000 3	2.2.2020 0.00	08.45.00	OK
5	Wajon 05	Reguler 5000 3	2.2.2020 0.00	09.00.00	OK
6	Wajon 06	Reguler 5000 3	2.2.2020 0.00	09.15.00	OK
7	Wajon 07	Reguler 5000 3	2.2.2020 0.00	09.30.00	OK
8	Wajon 08	Reguler 5000 3	2.2.2020 0.00	09.45.00	OK
9	Wajon 09	Reguler 5000 3	2.2.2020 0.00	10.00.00	OK
10	Wajon 10	Reguler 5000 3	2.2.2020 0.00	10.15.00	OK

Gambar 14. Halaman Utama Admin

Halaman Jadwal armada digunakan untuk melihat laporan armada yang bertugas. Terdapat laporan nama bus yang berangkat, tipe bus yang digunakan, tujuan armada, lokasi penjemputan, waktu berangkat armada, jumlah bangku yang digunakan,

dan crew yang berangkat seperti pada gambar 15.

No	Nama Bus	Tipe Bus	Tujuan	Pengemudi	Tanggal	Jam Berangkat	Lama Perjalanan	Seat	Crew
1	MS Madani 1020M R 1402 CA	1402	Pangreh	Rahmad	2023-06-01	01:00 WIB	1 Jam	2-2-10	Sya. Agus Rini, H. Nara
2	MS Madani 1020M R 1403 CA	1403	Pangreh Negeri	Pangreh Negeri	2023-06-01	01:00 WIB	1 Jam	Seat 2-2-10	Sya. Agus Rini, H. Nara
3	MS Madani 1020M R 1404 CA	1404	Pangreh Negeri	Pangreh Negeri	2023-06-01	01:00 WIB	1 Jam	Seat 2-2-10	Sya. Agus Rini, H. Nara
4	MS Madani 1020M R 1405 CA	1405	Semarang	Pangreh Negeri	2023-06-01	01:00 WIB	1 Jam	Seat 2-2-10	Sya. Agus Rini, H. Nara
5	MS Madani 1020M R 1406 CA	1406	Bali (Pangreh)	Elmas Kharisma Mulya	2023-06-01	01:00 WIB	1 Jam	Seat 2-2-10	Sya. Agus Rini, H. Nara
6	MS Madani 1020M R 1407 CA	1407	Bali (Pangreh)	Elmas Kharisma Mulya	2023-06-01	01:00 WIB	1 Jam	Seat 2-2-10	Sya. Agus Rini, H. Nara
7	MS Madani 1020M R 1408 CA	1408	Pangreh	Pangreh	2023-06-01	01:00 WIB	1 Jam	Seat 2-2-10	Sya. Agus Rini, H. Nara
8	MS Madani 1020M R 1409 CA	1409	Pangreh	Pangreh	2023-06-01	01:00 WIB	1 Jam	Seat 2-2-10	Sya. Agus Rini, H. Nara
9	MS Madani 1020M R 1410 CA	1410	Dieng Sumbawa	Rahmad	2023-06-01	01:00 WIB	1 Jam	Seat 2-2-10	Sya. Agus Rini, H. Nara

Gambar 15. Halaman Jadwal Armada

Halaman jadwal armada merupakan data jadwal perjalanan armada yang digunakan untuk laporan perusahaan. Halaman tambah jadwal armada berisi kolom untuk mengisi data armada yang sudah terjadwal seperti pada gambar 16.

Gambar 16. Halaman Tambah Jadwal Armada

Halaman jadwal penyewa merupakan tampilan data penyewa yang sudah melakukan pemesanan seperti pada gambar 17. Halaman jadwal penyewa berisi laporan penyewa yang terdiri nama penyewa, nama transaksi, tanggal, nomor hp, penjemputan, tujuan, seat, bus, status.

No	Nama Penyewa	Nama Transaksi	Tanggal Berangkat	Lama Perjalanan	Nomor HP	Pengemudi	Tujuan	Seat	Bus	Status
1	Muhammad	Dip Bus R	2023-06-01	1 Jam	0812470001	Rahmad	Pangreh Negeri	2-2-10	MS Madani 1020M R 1402 CA	Dibayar
2	Indi	Top Negeri	2023-06-01	1 Jam	0812470001	Pangreh Negeri	Pangreh Negeri	2-2-10	MS Madani 1020M R 1402 CA	Dibayar
3	Indi	Top Negeri	2023-06-01	1 Jam	0812470001	Pangreh Negeri	Pangreh Negeri	2-2-10	MS Madani 1020M R 1402 CA	Dibayar
4	Agus Rini	Top Semarang	2023-06-01	1 Jam	0812470001	Pangreh Negeri	Semarang	2-2-10	MS Madani 1020M R 1402 CA	Dibayar

Gambar 17. Halaman Jadwal Penyewa

Halaman tambah data penyewa merupakan tampilan formulir pemesanan yang diisi oleh admin. Halaman tambah data penyewa berisi formulir untuk mengisi data penyewa seperti pada gambar 18.

Gambar 18. Halaman Tambah Jadwal Penyewa

Halaman data pembayaran merupakan halaman yang memuat data penyewa dalam proses pembayaran ke rekening yang telah disediakan oleh admin. Halaman ini untuk menampung data pembayaran penyewa seperti pada gambar 19.

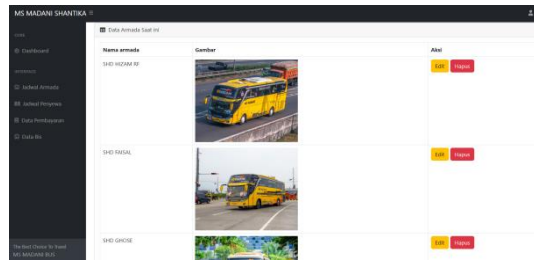
No	Nama Penyewa	Nama Bank	Photo	Rp
1	Shantira	BSI 2342 2342 2342 2342	Shantira	1000000000
2	Hub	BCA 2342 2342 2342 2342	Hub	1000000000
3	Agus Part Pemasaran	BCA 2342 2342 2342 2342	Agus Part Pemasaran	1000000000
4	Line Tour	BSI 1231 1231 1231 1231	Line Tour	1000000000
5	Art Sign Pemasaran	BSI 2342 2342 2342 2342	Art Sign Pemasaran	1000000000
6	Atmisa	BCA 2342 2342 2342 2342	Atmisa	1000000000

Gambar 19. Data pembayaran Penyewa

Halaman print pada gambar 20 merupakan halaman untuk mencetak struk pemesanan penyewa yang nantinya akan diserahkan kepada penyewa ketika keberangkatan. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir hal yang tidak diinginkan.

Gambar 20. Halaman Print Admin

Halaman databis pada gambar 21 merupakan halaman armada yang siap untuk digunakan oleh penyewa. Hal ini dilakukan untuk memberikan informasi kepada penyewa terkait armada yang siap digunakan ketika penyewa memilih tanggal tertentu.



Gambar 21. Halaman Data Bis

Pengujian *blackbox* yaitu tahap pengujian dilakukan untuk mengamati hasil *input output* dari suatu sistem untuk memastikan bahwa semuanya berjalan sesuai kebutuhan. Berikut hasil pengujian *blackbox* ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengujian *Blackbox*

NO	Kondisi	Harapan	Hasil
1	Username : Benar Password : Benar	Sukses masuk ke beranda	Valid
2	Username : Salah Password : Salah	Tidak dapat masuk ke beranda	Valid
3	Admin melakukan input data informasi bus	Sukses melakukan input data keterangan bus	Valid
4	Admin melakukan input data jadwal	Sukses melakukan input data jadwal	Valid
5	Admin mengelola transaksi pemesanan	Sukses melakukan transaksi pemesanan	Valid
6	User mengakses data keterangan bus	Sistem menampilkan informasi bus	Valid

7	User mengakses halaman pemesanan	Sistem menampilkan informasi pemesanan	Valid
8	User melakukan proses transaksi	Sistem mengelola data transaksi	Valid

Pengujian *system usability scale (SUS)* Terdapat 10 pertanyaan seperti Tabel 2

Tabel 2. Pengujian *system usability scale (SUS)*

NO	Pernyataan
1	Saya merasa fitur-fitur sistem ini berjalan dengan semestinya
2	Saya merasa individu lain memahami cara menggunakan sistem ini dengan tepat
3	Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan sistem ini
4	Saya berfikir akan menggunakan sistem tersebut
5	Saya merasa sistem ini mudah digunakan
6	Saya perlu mengadaptasi diri terlebih dahulu sebelum menggunakan sistem ini
7	Saya membutuhkan bantuan dari orang lain atau teknisi dalam menggunakan sistem ini
8	Saya merasa sistem ini rumit untuk digunakan
9	Saya merasa sistem ini membingungkan
10	Saya merasa ada banyak hal yang tidak serasi pada sistem ini

- Pertanyaan ganjil = skor jawaban -1
- Pertanyaan genap = 5 - skor jawaban
- Hasil akhir = jumlah skor ganjil & genap x 2,5
- Skor rata-rata = $\frac{\text{Jumlah skor SUS}}{\text{Jumlah responden}}$

Berdasarkan Persamaan 1 menggambarkan nilai perhitungan dengan nomor ganjil. Persamaan 2 menggambarkan nilai perhitungan dengan nomor genap. Persamaan 3 menggambarkan perhitungan hasil akhir nilai SUS. Persamaan 4 menggambarkan nilai rata-rata SUS (Sharfina & Santoso, 2017).

Hasil survei masing-masing responden yang telah dihitung berdasarkan peraturan SUS seperti Tabel. 3

Tabel 3. Hasil Kuesioner

NO	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Jumlah	Nilai Jumlah x 2,5
1	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	35	87,5
2	4	2	3	2	4	2	3	4	2	2	28	70
3	3	4	3	2	3	3	1	3	1	3	26	65
4	3	4	4	4	4	2	2	4	0	4	31	77,5
5	3	4	3	4	3	1	2	3	1	3	27	67,5
6	3	1	2	4	3	4	2	3	1	4	27	67,5
7	2	2	3	2	3	4	4	4	1	3	28	70
8	3	2	4	2	3	3	4	4	1	4	30	75
9	4	3	3	3	3	3	4	4	1	4	32	80
10	2	3	2	4	2	4	2	2	3	2	26	65
11	4	4	3	4	4	2	1	4	0	4	30	75
12	4	4	4	4	4	3	3	4	0	4	34	85
13	3	1	4	3	3	1	3	2	3	4	27	67,5
14	4	4	3	1	4	1	4	4	0	4	29	72,5
15	4	4	4	1	4	3	2	3	1	3	29	72,5
16	3	1	3	1	3	1	4	4	4	4	28	70
17	4	4	4	4	3	4	4	0	4	0	31	77,5
18	3	4	3	2	3	1	2	3	4	2	27	67,5
19	4	1	2	3	3	4	4	2	3	2	28	70
20	3	2	3	4	3	4	3	2	2	2	28	70
21	3	1	2	4	3	2	2	3	4	4	28	70
22	3	2	3	2	3	3	4	3	4	2	29	72,5

23	3	4	2	2	3	2	2	3	4	2	27	67,5
24	3	1	4	2	3	1	3	4	4	3	28	70

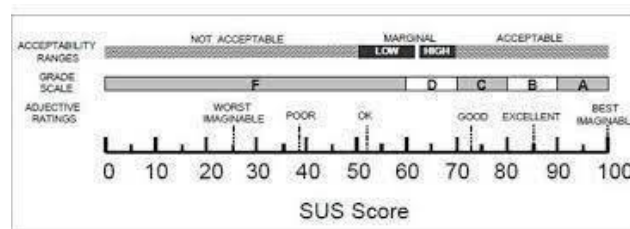
Hitung skor rata-rata dari seluruh responden yang diperoleh.

Skor rata-rata =

$$\frac{87,5+70+65+77,5+67,5+67,5+70+75+80+65+75+85+67,5+72,5+72,5+70+77,5+67,5+70+70+70+72,5+67,5+70}{24}$$

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{1732,5}{24}$$

$$\text{Skor rata-rata} = 72.1$$



Gambar 21. Grafik Skor SUS

(Sumber: a retrospective - Scientific Figure on ResearchGate.)

Berdasarkan hasil pengujian dengan *System Usability Scale (SUS)* pada Tabel 2, maka mendapatkan nilai rata-rata 72.1 yang artinya sistem berada pada kategori *Good* yang berarti pengguna sistem dapat menerima hal tersebut baik penyewa yang melakukan pemesanan bus pariwisata maupun admin yang akan mengelola sistem laporan.

4. PENUTUP

Penelitian ini menghasilkan sistem pemesanan yang mampu mengelola pemesanan bus pariwisata pada P.T. MS Madani Shantika. Berdasarkan pengujian awal dengan metode *blackbox* menunjukkan bahwa sistem berjalan dengan baik sesuai kebutuhan. Pengujian kedua dengan metode *System Usability Scale (SUS)* yang dilakukan oleh responden membuktikan bahwa hasil rata-rata skor 72.1 yang artinya pengguna sistem dapat menerima hal tersebut baik penyewa yang melakukan pemesanan maupun admin yang mengelola data pemesanan. Sistem informasi pemesanan bus pariwisata pada P.T. MS Madani Shantika telah dirancang melalui beberapa tahap pengujian dengan hasil yang baik dapat bermanfaat untuk membantu proses pemesanan bus pariwisata pada P.T. MS Madani Shantika dengan praktis. Penelitian berikutnya diharapkan dapat

melakukan peningkatan sistem dari sisi verifikasi harga secara otomatis dan diperbarui dengan penambahan fitur terkini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, A. 2022. Sistem Informasi Surat Pertanggungjawaban Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Karanganyar Berbasis Web.
- Kristiawan, B., & Wardati, I. U. (2013). Pembuatan Website Pemesanan Mobil Pada Rental Mobil Akur Pacitan. *Indonesian Journal of Networking and Security (IJNS)*, 4(1).
- Kurniawati., Deborah ., & Prayitno, E. (2010). Pengantar Sistem Informasi. Mahameru Pers.
- Maulana, A. 2017. Pengantar Sistem Informasi Penyewaan Bus Pariwisata Berbasis Web Pada CV Tunas Mulia Jakarta (Studi Kasus: PO. Tiara Mas).
- Minarta, M. K., Wijastuti, S., & Darsono, D. (2023). BRAND IMAGE, PRICE, AND FACILITIES AFFECT CONSUMER DECISIONS USING TOURISM BUS SERVICES (SURVEY ON CONSUMERS PT. KUSUMA TRANS IN KLATEN REGENCY). *International Journal of Business, Law, and Education*, 4(1), 61-69.
- Oktapiah, T., & Hasti, N. (2020). Sistem Informasi Reservasi Paket Wisata Berbasis Web. *Jurnal Teknik Informatika*, 12(1), 1-7.
- Prasetyo, D. W., & Azizah Fatmawati, S. T. (2017). *Sistem informasi inventaris desa berbasis web* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Pressman, R. S. (2015). *Software engineering: a practitioner's approach eight edition*. Palgrave macmillan.
- Selmi, S., & Rofiah, S. (2018). Sistem Informasi Pemesanan Tiket Bus Pariwisata Berbasis Web. *Bina Insani Ict Journal*, 5(1), 91-102.
- Setyawan, F. J. 2015. Pengembangan Sistem Informasi Pemesanan Dan Pembayaran Tempat Kost Kawasan Universitas Muhammadiyah Surakarta Berbasis Web Dengan HTML 5.
- Sharfina, Z., Santoso, H.B., (2017). *An Indonesian adaptation of the system Usability Scale (SUS)*. In *2016 International Conference on Advanced Computer Science and Information System, ICACSIS 2016*, pp. 145-148.
- Simatupang, J., & Sianturi, S. (2019). Perancangan sistem informasi pemesanan tiket bus pada po. Handoyo berbasis online. *Jurnal Intra Tech*, 3(2), 11-25.

- Suprianto., Dani. R. A. 2011. Aplikasi Managemen Pemesanan Bus Pariwisata Berbasis Web Dan Sms Gateway Di PO. Tiara Mas Dengan Visualisasi Pemilihan Tempat Duduk (Studi Kasus: PO. Tiara Mas).
- Utarki, S., Pratama, E. A., & Hellyana, C. M. (2020). Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Website Pada Taman Nasional Gunung Ciremai Jawa Barat. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 6(1), 19-32.
- Vries, J.D. 2007. Diagnosis inventory managemen system: An Empirical evaluation of a conceptual approach. (*International Journal of Production Economics*), 108:63-73.